BAB V

PENUTUP

V.1. Kesimpulan

Dari penelitian ini disimpulkan bahwa:

1. Potensi kegagalan pada pengoperasian bus trans jogja yang teridentifikasi dibagi atas 3 faktor yaitu pengemudi, kendaraan dan lingkungan.
2. Faktor-faktor bahaya yang teridentifikasi dari variabel pengemudi diantaranya item kelelahan dan stress, kesehatan pengemudi, dan sertifikasi pengemudi. Pada variabel kendaraan diantaranya item pemeriksaan kendaraan, item fitur keselamatan kendaraan dan alat perlengkapan darurat pada kendaraan. pada variabel lingkungan diantaranya item kondisi permukaan jalan dan marka jalan.
3. Hasil penilaian RPN (*Risk Priority Number*) tertinggi terhadap potensi-potensi kegagalan yang teridentifikasi pada masing-masing variabel adalah item kelelahan dan stress dengan nilai 256 pada variabel pengemudi, item alat pembatas kecepatan dengan nilai yaitu 270 pada variabel kendaraan dan item kondisi permukaan jalan dengan nilai 192 pada variabel lingkungan.
4. Upaya pencegahan atau pengendalian yang dilakukan pada variabel pengemudi dimulai dari Perusahaan mulai memperbaiki jam kerja pengemudi demi keselamatan sesuai dengan regulasi, perusahaan harus melakukan optimalisasi anggaran dan skala prioritas, perusahaan harus mulai sadar tentang pentingnya pengawasan dan memulai memperbaiki sistem monitoring dan validasi SIM dan peningkatan kompetensi dengan diklat Sertifikat pengemudi angkutan umum (SPAU)
5. Upaya pengendalian yang dapat dilakukan pada variabel kendaraan adalah melaksanakan sosialisasi terkait pentingnya pemeriksaan kendaraan, pengelola melakukan penegasan tugas dan tanggung jawab, penambahan dan penyesuaian jumlah personel, dan Perusahaan pengelola harus mempelajari PM 29 Tahun 2015 tentang SPM Angkutan orang dengan kendaraan bermotor umum dalam

trayek terkait aturan-aturan yang harus dilakukan pada pelaksanaan operasional bus untuk keselamatan dan keamanan pengopersian bus trans jogja

6. Upaya pengendalian yang dapat dilakukan oleh pihak pengelola terhadap potensi kegagalan pada variabel lingkungan diantaranya pihak perusahaan harus melakukan pelaporan proaktif dan dokumentasi, pengelola menjalin komunikasi langsung dan berkala dengan pihak pemerintah atau yang berwenang terkait perbaikan tersebut dan melakukan pengajuan prioritas perbaikan jalan dengan memberikan alasan-alasan yang kuat dan dapat diterima.

V.2. Saran

Melalui studi yang dilakukan, maka diberikanlah beberapa saran sebagai berikut

- a. Bagi perusahaan melakukan evaluasi, perbaikan dan peningkatan keselamatan dari segi pengemudi, kendaraan dan lingkungan yang telah teridentifikasi potensi-potensi kegagalannya lewat penelitian ini demi meminimalisir kecelakaan yang tidak diinginkan untuk terjadi.
- b. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan melakukan penelitian yang lebih mendalam dan lebih terfokus terhadap manajemen bahaya dan risiko pada pengoperasian bus trans jogja dan mencoba untuk menggunakan metode selain *Failure mode and Effect Analysis* dan *Faul Tree Analysis*, untuk menjadi bahan perbandingan.

DAFTAR PUSTAKA

- Pemerintah Republik Indonesia. (2009). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Kementerian Perhubungan Indonesia (2018). *Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 85 Tahun 2018 Tentang Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum*. Jakarta: Kementerian Perhubungan.
- Kementrian Pendidikan. (2024). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>
- (Wiyono et al.)Atas, Perubahan, et al. *MENTERIPERHUBUNGAN REPUBLIK INDONESIA*. 2015.
- Hanif, Richma Yulinda, et al. *Perbaikan Kualitas Produk Keraton Luxury di PT . X Dengan Menggunakan Metode Failure Mode and Effect Analysis(FMEA) Dan Fault Tree Analysis (FTA)* *. no. 03, 2015, pp. 137–47.
- Kasus, Studi, and Bengkel Dinamis. *Analisis Risiko Kecelakaan Kerja Dengan Metode Failure Mode and Effect Analysis (FMEA) Dan Fault Tree Analysis (FTA)*. no. 1, 2023, pp. 1–9.
- Km, Jalan Jogja-wates. *Analisis Kecelakaan Lalu Lintas di Jalan Wates dengan Menggunakan Metode AEK dan Z Score (RUAS*. 2023, pp. 174–82.
- Komite Nasional Keselamatan Transportasi Republik Indonesia. *Buku Statistik Investigasi Kecelakaan Transportasi KNKT 2022*. no. 5, 2023, pp. 11–19.
- Kristiana, Leo Rama, and Anita Silvia Tanuwijaya. *Identifikasi Penyebab Kecelakaan Kerja Dan Potensi kegagalan Dengan Metode Failure Mode and Effect Analysis Dan Fault Tree Analysis*. 2018, pp. 60–67.
- Nainggolan, Blandina Angelina, et al. *ANALISIS RISIKO OPERASIONAL MENGGUNAKAN METODE FMEA DI*. no. 2020, 2021, pp. 1–13.
- Perhubungan, Menteri, and Republik Indonesia. *Menteri Perhubungan Republik Indonesia*. 2018.
- Sari, Nopita, and Retna Kristiana. *Analisis Efektivitas Pengendalian Risiko Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Proyek Konstruksi Menggunakan Metode Fine Dan Fault Tree Analysis*. no. 2, 2020, pp. 192–200,

<https://doi.org/10.14710/teknik.v41n2.20265>.

SNI SURVEI KERUSAKAN JALAN.Pdf.

Terapan, Sarjana Sains, et al. *Skripsi Penilaian Risiko Pengangkutan Batu Bara Dengan Menggunakan Metode Failure Mode and Effect Analysis Pada Cv. Panah Mas*. 2019.

Umum, Kementerian Pekerjaan, and D. A. N. Perumahan Rakyat. *Penentuan Indeks Kondisi Perkerasan (IKP) KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT*. 2016.

View of Identifikasi Penyebab Kecelakaan Kerja Dan Potensi kegagalan Dengan Metode Failure Mode and Effect Analysis Dan Fault Tree Analysis.Pdf.

Mutu International.Ohsas 18001 (2022). <https://mutucertification.com/en/>

Pemerintah Republik Indonesia. (2021). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Bidang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan*.

(Prasetyanto)Atas, Perubahan, et al. *MENTERIPERHUBUNGAN REPUBLIK INDONESIA*. 2015.

Hanif, Richma Yulinda, et al. Perbaikan Kualitas Produk Keraton Luxury di PT.X Dengan Menggunakan Metode *Failure Mode and Effect Analysis (FMEA) dan Fault Tree Analysis (FTA)* *. no. 03, 2015, pp. 137–47.

Kasus, Studi, and Bengkel Dinamis. *Analisis Risiko Kecelakaan Kerja Dengan Metode Failure Mode and Effect Analysis (FMEA) Dan Fault Tree Analysis (FTA)*. no. 1, 2023, pp. 1–9.

Komite Nasional Keselamatan Transportasi Republik Indonesia. *Buku Statistik Investigasi Kecelakaan Transportasi KNKT 2022*. no. 5, 2023, pp. 11–19.

Kristiana, Leo Rama, and Anita Silvia Tanuwijaya. *Identifikasi Penyebab Kecelakaan Kerja Dan Potensi kegagalan Dengan Metode Failure Mode and Effect Analysis Dan Fault Tree Analysis*. 2018, pp. 60–67.

Nainggolan, Blandina Angelina, et al. Analisis Risiko Operasional Menggunakan Metode FMEA. no. 2020, 2021, pp. 1–13.

Perhubungan, Badan Litbang. Karakteristik dan Penyebab Kecelakaan Lalu Lintas di Indonesia Tahun 2012.

Traffic Accident Characteristics and Caused in Indonesia 2012. 2014, pp. 133–42.

Perhubungan, Menteri, and Republik Indonesia. *Menteri Perhubungan Republik Indonesia*. 2018.

- Sari, Nopita, and Retna Kristiana. *Analisis Efektivitas Pengendalian Risiko Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Proyek Konstruksi Menggunakan Metode Fine Dan Fault Tree Analysis*. no. 2, 2020, pp. 192–200, <https://doi.org/10.14710/teknik.v41n2.20265>.
- Terapan, Sarjana Sains, et al. *Skripsi Penilaian Risiko Pengangkutan Batu Bara Dengan Menggunakan Metode Failure Mode and Effect Analysis Pada Cv. Panah Mas*. 2019.
- Umum, Kementerian Pekerjaan, and D. A. N. Perumahan Rakyat. *Penentuan Indeks Kondisi Perkerasan (IKP) Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat*. 2016.
- View of Identifikasi Penyebab Kecelakaan Kerja Dan Potensi kegagalan Dengan Metode Failure Mode and Effect Analysis Dan Fault Tree Analysis.Pdf*.
- (Perhubungan; *View of Identifikasi Penyebab Kecelakaan Kerja Dan Potensi kegagalan Dengan Metode Failure Mode and Effect Analysis Dan Fault Tree Analysis.Pdf*,